



ANALISIS PENGGUNAAN TATA BAHASA DALAM PENYUSUNAN DOKUMEN PENAWARAN PROYEK KONTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG FAKULTAS TEKNIK UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Endang Sholihatin¹, Muhammad Nur Ilham², Muhammad Fauzi Jatmiko³, Yoga Pratama Wijianto⁴, Agistya Rachma Larasati⁵, Farhan Zainul Abidin⁶

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur

Email: endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This research analyzes the use of grammar in the preparation of project proposal documents for the construction of the Faculty of Engineering Building at UPN “Veteran” East Java. The use of clear, accurate, and rule-compliant grammar is crucial to ensure transparency, fairness, and efficiency. The objectives of this research are to: 1) Identify the grammar used in the tender documents for the construction of the Faculty of Engineering Building at UPN “Veteran” East Java; 2) Identify the strengths and weaknesses of language selection in the tender documents for the construction of the Faculty of Engineering Building at UPN “Veteran” East Java; and 3) Provide recommendations for improvements to address writing errors in the tender documents for the construction of the Faculty of Engineering Building at UPN “Veteran” East Java. This study employs a descriptive qualitative method, using descriptive data from documents and indirect interviews conducted via Google Forms. The conclusions of this research are: 1) The grammar used in the tender documents for the construction of the Faculty of Engineering Building at UPN “Veteran” East Java is composed of sentences that are easy to understand and persuasive, referencing data aimed at helping to avoid misunderstandings and ensuring a common understanding among all parties involved in the tender process. However, there are several writing errors that do not conform to EYD (Enhanced Spelling System). There are a total of 112 data errors, including words and sentences in the documents of the first and third-place winners of the tender competition, comprising 43 typographical errors, 4 inconsistencies in terminology, 36 foreign language writing errors, 3 incorrect word choices, 9 preposition usage errors, and 17 non-standard word usages; 2) There are strengths and weaknesses in the language selection in the tender documents for the construction of the Faculty of Engineering Building at UPN “Veteran” East Java, including sentences that are advantageous and disadvantageous in the tender process. The research results show that out of 120 respondents, 104 (87.26%) answered that the language selection was advantageous and 16 (12.74%) answered that it was disadvantageous. Therefore, it can be concluded that good grammar use significantly affects construction project tenders; and 3) The recommendations for improvement to address writing errors in the tender documents for the construction of the Faculty of Engineering Building at UPN “Veteran” East Java are: a) When writing documents, it is recommended to follow the Indonesian Dictionary (KBBI) and EYD to ensure that readers can easily understand the content and avoid misunderstandings. b) During the document writing process, it is hoped that the writer remains focused to prevent errors. c) Before finalizing the documents, it is recommended to recheck the content using spelling and grammar tools.

Keywords: Grammar, efficient, document, tender.



PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, ada istilah yang sering kita dengar yakni lelang atau tender pengadaan barang dan jasa. Proses pengadaan barang dan jasa dalam bidang konstruksi merupakan salah satu prosedur dalam mencari perusahaan, ataupun orang-orang yang mampu diberikan suatu tanggung jawab, terhadap pekerjaan perusahaan dalam pembangunan infrastruktur maupun pengadaan barang. Tender merupakan salah usaha yang dilakukan oleh pemerintah atau suatu instansi untuk memperlihatkan adanya transparansi dalam persaingan usaha ketika diadakannya proyek pengadaan barang dan jasa (Cahya Abimantara & Purwito, 2019).

Menurut Tim Komisi Pengawasan Persaingan Usaha Tender adalah tawaran mengajukan harga untuk memborong suatu pekerjaan, untuk mengadakan barang-barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan tender memiliki permasalahan mengenai pengambilan keputusan pemenang tender dimana proses yang dilakukan memerlukan tahap yang panjang sehingga sangat rentan terjadinya human error sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan tindakan memilih strategi yang diyakini seseorang dalam memberikan solusi yang terbaik atas sesuatu, tujuannya membantu dalam mengambil keputusan, dan dapat memberikan dukungan atas pertimbangan-pertimbangan (Thalib dkk., 2016).

Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tender adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa (Mulyono

& Indri Listiani, t.t.). Pelelangan barang/jasa yang dilakukan bersifat umum dari pengadaan barang, seperti mobil pada suatu instansi hingga pengadaan jasa seperti jasa konsultan. Dalam setiap proses pengadaan harus selalu ada perencanaan yang matang agar terjadi kecocokan antara jumlah kebutuhan dan anggaran yang ada sehingga terjadi hubungan proses yang bertujuan memperoleh man-faat yang tinggi dan efisiensi (Sobri, 2021)

Kegiatan pengadaan barang dan jasa di sebuah institusi khususnya institusi pemerintah dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu dengan metode penunjukan langsung, pemilihan langsung dan melalui proses tender. Aturan baku dan ketentuan hukum yang mengatur tentang proses kegiatan pengadaan barang dan jasa di instansi pemerintah diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 80 Tahun 2003 beserta aturan-aturan perubahan yang selalu diperbaharui setiap tahunnya.

Dalam proses ini, penggunaan tata bahasa yang jelas, akurat, dan sesuai dengan aturan yang berlaku sangatlah penting untuk memastikan transparansi, keadilan, dan efisiensi (Sastra dkk., t.t.).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

- 1) Mengetahui tata bahasa yang ada dalam dokumen tender pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur
- 2) Mengetahui kelemahan dan kelebihan pemilihan bahasa dalam dokumen tender Pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur, dan
- 3) Memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengatasi kesalahan penulisan dalam dokumen tender Pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur.



Penggunaan tata bahasa yang tepat dapat membantu menghindari kesalahpahaman dan menjamin pemahaman yang sama bagi semua pihak yang terlibat dalam proses tender. Selain itu, tata bahasa yang baik juga membantu dalam penyusunan dokumen-dokumen penting seperti pengumuman tender, dokumen penawaran, dan keputusan pemenang tender. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa serta penerapannya secara konsisten sangatlah krusial dalam menjalankan proses pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien.

Berdasarkan Kajian Pustaka yang telah dilakukan, pada penelitian ini penggunaan tata Bahasa digunakan sebagai landasan metode penelitian. Tata Bahasa merupakan hal yang sangat penting dan perlu di perhatikan dalam penulisan sebuah dokumen tender, dengan memahami tata bahasa seseorang dapat menyusun dokumen dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan begitu terciptalah suatu dokumen penawaran yang berkualitas yang dapat memperbaiki komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dan meningkatkan kesempatan dalam memenangkan proyek konstruksi.

KAJIAN TEORI

Dokumen Tender

Tender adalah suatu proses pengadaan barang atau jasa yang dilakukan oleh organisasi, baik pemerintah maupun swasta, untuk mendapatkan penawaran dari berbagai penyedia dengan tujuan memilih penawaran terbaik berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini dilakukan secara transparan dan kompetitif untuk memastikan bahwa barang atau jasa yang dibutuhkan diperoleh dengan harga yang wajar dan

kualitas yang terbaik. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, tender adalah salah satu metode pengadaan yang dilakukan secara terbuka dan kompetitif.

Tata Bahasa

Tata bahasa adalah sistem aturan yang mengatur struktur dan penggunaan kata-kata dalam suatu bahasa untuk membentuk kalimat yang dapat dipahami. Menurut Chaer (2009), tata bahasa adalah fondasi dari komunikasi yang efektif, karena tanpa aturan yang jelas, pesan yang disampaikan dapat dengan mudah disalahartikan.

Tata bahasa terdiri dari beberapa komponen utama:

1. Preposisi adalah kata yang menghubungkan kata benda, kata ganti, atau frasa benda dengan bagian lain dalam kalimat. Preposisi menunjukkan hubungan antara kata-kata tersebut dengan elemen lain dalam kalimat, seperti hubungan tempat, waktu, sebab, tujuan, dan lainnya (Alwi et al., 2003).
2. Terminologi adalah sekumpulan istilah atau kata-kata yang digunakan dalam bidang atau disiplin ilmu tertentu (Sutopo, H.B. 2006).
3. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kamus resmi bahasa Indonesia yang disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>)
4. Ejaan yang Disempurnakan (EYD) adalah sistem ejaan bahasa Indonesia yang diresmikan pada tahun 1972 untuk menggantikan Ejaan Republik. EYD dirancang untuk menyempur-



nakan dan menyederhanakan aturan ejaan dalam bahasa Indonesia, sehingga lebih konsisten dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

METODE PENELITIAN



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif dimana Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar dan dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan untuk memahami bagaimana pengalaman sosial budaya manusia terbentuk dan diberi makna (Program Studi D-IV

Manajemen Proyek Konstruksi dkk., 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak langsung melalui google form. Jadwal penelitian ini dimulai Februari hingga Mei 2024. Kumpulan pertanyaan yang akan di berikan kepada Informan untuk diisi secara daring melalui google form dilakukan pada tanggal 17 April 2024 sampai dengan 27 April 2024.

Metode Pengumpulan Data

A. Kuisisioner

Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari Informan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancah sebelumnya dimana pertanyaan yang akan digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah terkait pada penggunaan tata bahasa dalam dokumen penawaran proyek konstruksi pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur.

B. Studi Literature

Merupakan sebuah tahapan pencarian dan penelusuran pustaka dari berbagai sumber baik cetak maupun elektronik, seperti *textbook* dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian yang dibuat. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan kemudian dibuatlah pengelompokan terhadap data yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, merupakan rangkuman dari pengumpulan hasil kuisisioner yang sudah di bagikan dimana analisis menunjukkan bahwa dokumen penawaran tender memiliki kelebihan dalam kejelasan kalimat dan struktur dokumen yang teratur. Namun, terdapat kelemahan ter-



utama terkait dengan konsistensi penggunaan istilah teknis dan konsistensi penyebutan serta penulisan. Inkonsistensi ini dapat mengurangi kejelasan dan keseragaman dokumen, serta mempengaruhi kesan keseluruhan yang diberikan kepada pihak pemberi tender. Berikut merupakan hasil yang sudah didapatkan:

1. **Penggunaan Tata Bahasa yang ada dalam dokumen tender Pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur**
Hal pertama yang telah diteliti pada Penggunaan tata bahasa dalam tender, meliputi; Kesalahan Pengetikan, kekurangan konsistensi terminologi, kesalahan pada penulisan bahasa asing, pemilihan kata yang tidak tepat, kesalahan pada penggunaan preposisi, penggunaan kata tidak baku.

Tabel 3.1 Data Temuan Kesalahan Modul Pada Pemenang Tender Gedung Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur Dokumen Juara 1

No.	Tipe Kesalahan	Data Temuan Kesalahan	Perbaikan Kesalahan
1.	Kesalahan Pengetikan	formular, gtelah, hinga, diproduksi, digudang, yangdisetujui, agrergat, dokume,	formulir, telah, hingga, diproduksi, di gudang, yang disetujui, agregat, dokumen,
2.	Kekurangan Konsistensi Terminologi	alumunium-aluminium, pemakaian-penggunaan,	aluminium, penggunaan
3.	Kesalahan Pada Penulisan Bahasa Asing	contract change order, Integrated Creative Engineering Learning Lab, lean construction, scheduling, bidding, Modular Construction, direksi keet, schedule, monthly certificate, site manager, project plan, plotting site plan, benchmark, center line, border line, staking out, site layout, mobile crane, bowplank, testing commissioning, Electricity, Tower Crane, base sections, fine angle, Standard Section, Mast Section, Climbing Frame, Slewing Unit	<i>contract change order, Integrated Creative Engineering Learning Lab, lean construction, scheduling, bidding, Modular Construction, direksi keet, schedule, monthly certificate, site manager, project plan, plotting site plan, benchmark, center line, border line, staking out, site layout, mobile crane, bowplank, testing commissioning, Electricity, Tower Crane, base sections, fine angle, Standard Section, Mast Section, Climbing Frame, Slewing Unit</i>
4.	Pemilihan Kata Yang Tidak Tepat	Contohnya adalah pembangunan direksi keet dimana pada pembangunan konvensional, proses konstruksi menggunakan material seperti semen, kayu, paku dan sebagainya yang dapat meningkatkan waste, sedangkan dengan digunakannya box container, direksi keet sudah terbentuk sehingga tidak diperlukan pengecoran dan sebagainya, Peleburan ini memungkinkan dapat dibuat kembali menjadi bekisting sehingga konstruksi akan terus berkelanjutan.	Menggunakan, digunakan



No.	Tipe Kesalahan	Data Temuan Kesalahan	Perbaikan Kesalahan
5.	Kesalahan Pada Penggunaan Preposisi	Baja tulangan harus disimpan dengan baik digudang kecap air untuk mencegah terjadinya karat dan korosi. Setiap penambahan panjang 1 m, maka dari toleransi nilai positip tersebut di atas ditambah 5 mm, Seluruh rangka tersebut disambung menggunakan baut menarik sendiri (self drilling screw) dengan jumlah yang cukup	Baja tulangan harus disimpan dengan baik di gudang kecap air untuk mencegah terjadinya karat dan korosi, Setiap penambahan panjang 1 m, maka dari toleransi nilai positip diatas ditambah 5 mm, Seluruh rangka disambung menggunakan baut menarik sendiri (<i>self drilling screw</i>) dengan jumlah yang cukup
6.	Penggunaan Kata Tidak Baku	Standart, plat, rasiko.	Standar, pelat, risiko.

Penjelasan mengenai contoh temuan kesalahan dokumen pemenang tender pembangunan gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur, sebagai berikut:

1. Kesalahan Pengetikan

Kesalahan ini merupakan kesalahan pada proses pengetikan yang dilakukan oleh penulis dalam menulis dokumen tender.

Contoh kesalahannya yaitu: kata "formular" yang seharusnya "formulir".

2. Kekurangan Konsistensi Terminologi
Kesalahan pada kekurangan konsistensi terminologi mengacu pada ketidaksesuaian atau inkonsistensi dalam penggunaan istilah dan frasa tertentu.

Contoh kesalahannya yaitu: kata "alumunium/aluminium" yang tidak konsisten, yang seharusnya ialah kata "aluminium" karena merupakan kata baku.

3. Kesalahan Pada Penulisan Bahasa Asing

Kesalahan pada penulisan bahasa asing ini seharusnya menggunakan kata yang dicetak miring.

Contoh kesalahannya yaitu: kata "benchmark" yang seharusnya "*benchmark*".

4. Pemilihan Kata Yang Tidak Tepat
Kesalahan pada pemilihan kata yang tidak tepat ini merupakan kesalahan

yang mana penggunaan kata tidak seharusnya digunakan dalam suatu kalimat.

Contoh kesalahannya yaitu: kata "digunakannya" pada kalimat "Contohnya adalah pembangunan direksi keet dimana pada pembangunan konvensional, proses konstruksi menggunakan material seperti semen, kayu, paku dan sebagainya yang dapat meningkatkan waste, sedangkan dengan digunakannya box container, direksi keet sudah terbentuk sehingga tidak diperlukan pengecoran dan sebagainya" dimana yang seharusnya yaitu "menggunakan".

5. Kesalahan Pada Penggunaan Preposisi

Kesalahan pada penggunaan preposisi ini yaitu pada penggunaan kata "di" yang berfungsi sebagai kata depan.

Contoh kesalahannya yaitu: kata "digudang" yang seharusnya "digudang" karena kata gudang merupakan kata tempat sehingga penggunaan kata "di" harus dipisah.

6. Penggunaan Kata Tidak Baku

Kesalahan pada penggunaan kata tidak baku ini seharusnya mengacu pada KBBI.

Contoh kesalahannya yaitu pada penggunaan kata "resiko" yang seharusnya menggunakan kata "risiko".



Tabel 3.2 Rekapitulasi Data Kesalahan Pada Pemenang Tender Pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur Dokumen Juara 1

No.	Tipe Kesalahan	Jumlah Temuan Kesalahan
1.	Kesalahan Pengetikan	8 Kata
2.	Kekurangan Konsistensi Terminologi	2 Kata
3.	Kesalahan Pada Penulisan Bahasa Asing	30 Kata
4.	Pemilihan Kata Yang Tidak Tepat	2 Kalimat
5.	Kesalahan Pada Penggunaan Preposisi	3 Kata
6.	Penggunaan Kata Tidak Baku	3 Kata

Terdapat total sebanyak 48 data kesalahan berupa kalimat pada dokumen pada pemenang kompetisi tender juara 1, meliputi 8 kesalahan ejaan, 2 kekurangan konsistensi terminologi, 30 kesalah-

lahan pada penulisan bahasa asing, 2 pemilihan kata yang tidak tepat pemilihan kata yang tidak tepat, 3 kesalahan pada penggunaan preposisi, 3 penggunaan kata tidak baku.

Tabel 3.3 Data Temuan Kesalahan Modul Pada Pemenang Tender Pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur Dokumen Juara 3

No.	Tipe Kesalahan	Data Temuan Kesalahan	Perbaikan Kesalahan
1.	Kesalahan Pengetikan	diproduki, jalupenempatan, pemantauan, ktober, ktitis, finsihing, lainnya, pemasangna, tingiii, konstuksi, BPSJ, kepemilikann, berlakuknya, tujung, kerta, kerjasama, merenanakan, targer, sasaran, mengganggu, pegawai, pekerjaaan, direski, fasilitas, megggunakan, mencapak, ampelas, betrubah, teakhir, untu, semapai, elektikal, diniding, konsultas.	diproduksi, jalur penempatan, pemantauan, oktober, kritis, finishing, lainnya, pemasangan, tinggi, konstruksi, BPJS, kepemilikan, berlakunya, tujuh, kerja, kerja sama, merencanakan, target, sasaran, mengganggu, pengawas, pekerjaan, direksi, fasilitas, menggunakan, mencapai, ampelas, berubah, terakhir, untuk, sampai, elektrikall, dinding, konsultan.
2.	Kekurangan Konsistensi Terminologi	aluminium-aluminium, plafond-plafon	aluminium, plafon.
3.	Kesalahan Pada Penulisan Bahasa Asing	borepile, reffrigerant, pile cap, woodplank, schaffolding, gypsum board	<i>Borepile, reffrigerant, pile cap, wood plank, schaffolding, gypsum board</i>
4.	Pemilihan Kata Yang Tidak Tepat	Penawaran ini sudah memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang tercantumkan dalam Dokumen TOR Festifal, Bill of Quantity, dan Rencana Kerja	dicantumkan.
5.	Kesalahan Pada Penggunaan Preposisi	syarat untuk melaksanakan pekerjaan tersebut di atas, dilapangan, diluar, di ampelas, ketempat, di evaluasi	di atas, di lapangan, di luar, diampelas, ke tempat, dievaluasi.
6.	Penggunaan Kata Tidak Baku	skrup, miliar, kementrian, pabrikasi, dinamic, control, obyek, intalasi, system, manager, ijin, sample, biar, standart.	sekrup, milyar, kementerian, fabrikasi, dynamic, kontrol, objek, instalasi, sistem, manajer, izin, sampel, agar, standar.



Penjelasan mengenai contoh temuan kesalahan dokumen pemenang tender pembangunan gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur, sebagai berikut:

1. **Kesalahan Pengetikan**
Kesalahan ini merupakan kesalahan pada proses pengetikan yang dilakukan oleh penulis dalam menulis dokumen tender.
Contoh kesalahannya yaitu: kata "obyek" yang seharusnya "objek".
2. **Kekurangan Konsistensi Terminologi**
Kesalahan pada kekurangan konsistensi terminologi mengacu pada ketidaksesuaian atau inkonsistensi dalam penggunaan istilah dan frasa tertentu.
Contoh kesalahannya yaitu: kata "alumunium/aluminium" yang tidak konsisten, yang seharusnya ialah kata "aluminium" karena merupakan kata baku.
3. **Kesalahan Pada Penulisan Bahasa Asing**
Kesalahan pada penulisan bahasa asing ini seharusnya menggunakan kata yang dicetak miring.
Contoh kesalahannya yaitu: kata

4. **Pemilihan Kata Yang Tidak Tepat**
Kesalahan pada pemilihan kata yang tidak tepat ini merupakan kesalahan yang mana penggunaan kata tidak seharusnya digunakan dalam suatu kalimat.
Contoh kesalahannya yaitu: kata "tercantumkan" pada kalimat "persyaratan yang tercantumkan dalam dokumen" dimana yang seharusnya yaitu "dicantumkan".
5. **Kesalahan Pada Penggunaan Preposisi**
Kesalahan pada penggunaan preposisi ini yaitu pada penggunaan kata "di" yang berfungsi sebagai kata depan.
Contoh kesalahannya yaitu: kata "dilapangan" yang seharusnya "di lapangan" karena kata lapangan merupakan kata tempat sehingga penggunaan kata "di" harus dipisah.
6. **Penggunaan Kata Tidak Baku**
Kesalahan pada penggunaan kata tidak baku ini seharusnya mengacu pada KBBI.
Contoh kesalahannya yaitu pada penggunaan kata "ijin" yang seharusnya menggunakan kata "izin".

Tabel 3.4 Rekapitulasi Data Kesalahan Pada Pemenang Tender Pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur Dokumen Juara 3

No.	Tipe Kesalahan	Jumlah Temuan Kesalahan
1.	Kesalahan Pengetikan	35 Kata
2.	Kekurangan Konsistensi Terminologi	2 kata
3.	Kesalahan Pada Penulisan Bahasa Asing	6 Kata
4.	Pemilihan Kata Yang Tidak Tepat	1 Kalimat
5.	Kesalahan Pada Penggunaan Preposisi	6 Kata
6.	Penggunaan Kata Tidak Baku	14 Kata

Terdapat 64 data kesalahan berupa kata dan kalimat pada dokumen pemenang kompetisi tender juara 3, meliputi 35 kesalahan pengetikan, 2 kekurangan

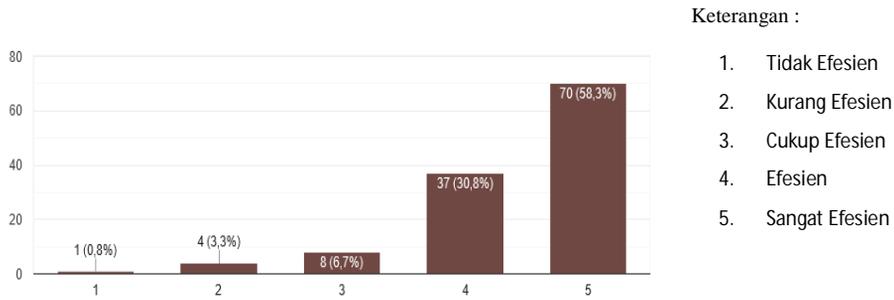
konsistensi terminologi, 6 kesalahan penulisan bahasa asing, 1 pemilihan kata yang tidak tepat, 6 kesalahan pada preposisi, 14 penggunaan kata tidak baku.



2. Kelemahan dan kelebihan pemilihan bahasa untuk mendukung efisiensi penggunaan tata bahasa yang ada dalam dokumen tender Pembangunan Gedung Fakultas

Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur.

- a) Bagaimana efisiensi penggunaan tata bahasa yang jelas dan akurat dalam penyusunan dokumen penawaran proyek konstruksi ?



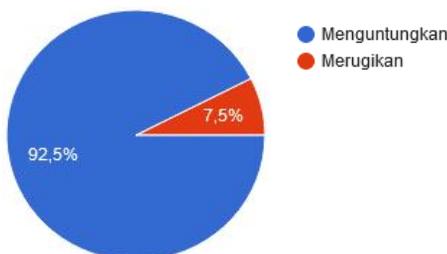
Grafik 3.1 Jawaban Pertanyaan 1

Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (0,8%) Informan memilih pilihan tidak efisien, sebanyak Informan (3,3%) memilih kurang efisien, sebanyak (6,7%) Informan memilih pilihan cukup efisien, sebanyak (30,8%) Informan memilih efisien dan sebanyak (58,3%) memilih sangat efisien.

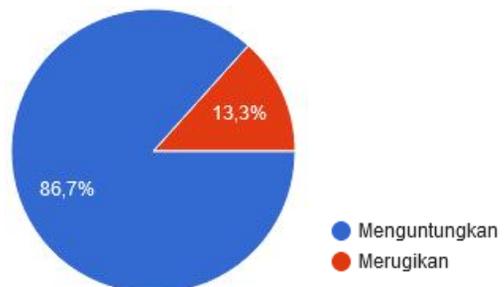
Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (92,5%) Informan memilih pilihan menguntungkan, sebanyak Informan (7,5%) memilih merugikan.

- b) Penggunaan inovasi *Lean Construction* terbukti dapat meningkatkan profit dan mengembangkan proses, baik mulai dari scheduling, bidding, serta peningkatan daya saing". Berdasarkan kutipan kalimat yang terdapat dalam dokumen penawaran proyek konstruksi di atas, menurut anda apakah kalimat tersebut menguntungkan dalam kegiatan tender/ lelang?

- c) "Menjamin semua pelaksanaan detail teknis untuk pekerjaan major tidak akan terlambat sesuai dengan dokumen kontrak yang telah ditandatangani". Berdasarkan kutipan kalimat yang terdapat dalam dokumen penawaran proyek konstruksi di atas, menurut anda apakah kalimat tersebut menguntungkan dalam kegiatan tender/ lelang?



Grafik 3.2 Jawaban Pertanyaan 2

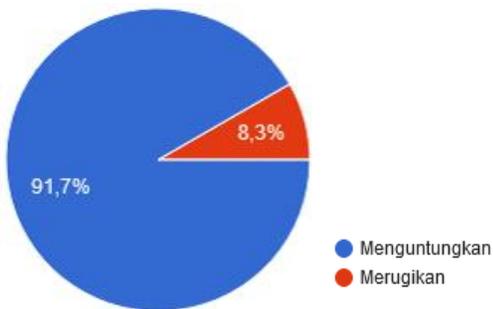


Grafik 3.3 Jawaban Pertanyaan 3



Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (86,7%) Informan memilih pilihan menguntungkan, sebanyak Informan (13,3 %) memilih merugikan.

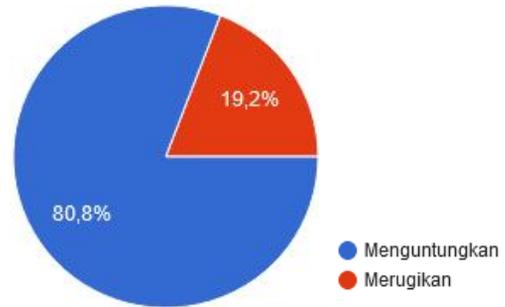
- d) "Pekerjaan pembongkaran diakhiri dengan pembersihan puing-puing dan pembuangan sampah-sampah di sekitar site tersebut sesuai jenis sampahnya pada tempat sampah yang sudah tersedia". Berdasarkan kutipan kalimat yang terdapat dalam dokumen penawaran proyek konstruksi di atas, menurut anda apakah kalimat tersebut menguntungkan dalam kegiatan tender/ lelang?



Grafik 3.4 Jawaban Pertanyaan 4

Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (91,7%) Informan memilih pilihan menguntungkan, sebanyak Informan (8,3 %) memilih merugikan.

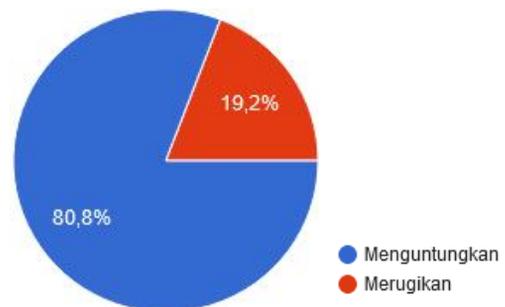
- e) "Menyampaikan petunjuk teknis kepada tim, dalam melaksanakan pekerjaan pengawasan segera setelah dokumen kontrak ditandatangani". Berdasarkan kutipan kalimat yang terdapat dalam dokumen penawaran proyek konstruksi di atas, menurut anda apakah kalimat tersebut menguntungkan dalam kegiatan tender/ lelang?



Grafik 3.5 Jawaban Pertanyaan 5

Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (80,8%) Informan memilih pilihan menguntungkan, sebanyak Informan (19,2 %) memilih merugikan.

- f) "Peleburan ini memungkinkan dapat dibuat kembali menjadi bekisting sehingga konstruksi akan terus berkelanjutan dan menghemat biaya". Berdasarkan kutipan kalimat yang terdapat dalam dokumen penawaran proyek konstruksi di atas, menurut anda apakah kalimat tersebut menguntungkan dalam kegiatan tender/ lelang?

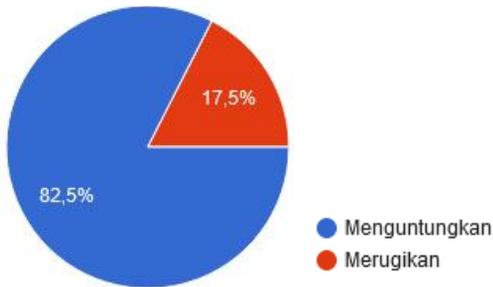


Grafik 3.6 Jawaban Pertanyaan 6

Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (80,8%) Informan memilih pilihan menguntungkan, sebanyak Informan (19,2 %) memilih merugikan.



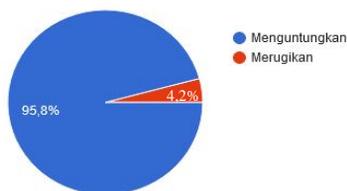
- g) "Penaluangan pelat menggunakan wiremesh setelah penulangan balok selesai". Berdasarkan kutipan kalimat yang terdapat dalam dokumen penawaran proyek konstruksi di atas, menurut anda apakah kalimat tersebut menguntungkan dalam kegiatan tender/ lelang?



Grafik 3.7 Jawaban Pertanyaan 7

Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (82,5 %) Informan memilih pilihan menguntungkan, sebanyak Informan (17,5 %) memilih merugikan.

- h) "Metode pelaksanaan pekerjaan elektrik dilakukan sesuai standar yang telah ditentukan dan lebih mengutamakan pada keamanan pekerja". Berdasarkan kutipan kalimat yang terdapat dalam dokumen penawaran proyek konstruksi di atas, menurut anda apakah kalimat tersebut menguntungkan dalam kegiatan tender/ lelang?



Grafik 3.8 Jawaban Pertanyaan 8

Hasil dari pertanyaan ini yaitu dari total 120 Informan sebanyak (95,8 %)

Informan memilih pilihan menguntungkan, sebanyak Informan (4,2 %) memilih merugikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sebanyak 120 informan, terdapat 104 informan (87,26%) yang menjawab bahwa pemilihan bahasa tersebut menguntungkan dan 16 informan (12,74%) menjawab bahwa pemilihan bahasa tersebut merugikan, maka dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan tata bahasa yang baik sangat berpengaruh dalam penawaran proyek konstruksi tender.

3. Rekomendasi perbaikan untuk mengatasi kesalahan penulisan dalam dokumen tender pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur.

Adapun rekomendasi perbaikan yang dapat kami sarankan untuk mengatasi kesalahan penulisan dalam dokumen tender pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur yaitu:

- a) Pada saat penulisan dokumen diharapkan berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) agar pembaca dapat mudah memahami isi yang ditulis dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- b) Pada saat proses penulisan dokumen diharapkan kondisi penulis dalam keadaan fokus agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penulisan dokumen.
- c) Sebelum penyelesaian dokumen diharapkan melakukan pengecekan ulang terhadap isi dokumen yang dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu *spelling grammar*.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Tata bahasa yang ada dalam doku-



men tender pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur menggunakan kalimat yang mudah dipahami serta meyakinkan pembaca dan mengacu pada data yang bertujuan untuk membantu menghindari kesalahpahaman dan menjamin pemahaman yang sama bagi semua pihak yang terlibat dalam proses tender. Namun, terdapat beberapa kesalahan penulisan dokumen yang belum sesuai EYD. Terdapat total sebanyak 112 data kesalahan berupa kata dan kalimat pada dokumen pada pemenang kompetisi tender juara 1 & 3, meliputi 43 kesalahan pengetikan, 4 kekurangan konsistensi terminologi, 36 kesalahan pada penulisan bahasa asing, 3 pemilihan kata yang tidak tepat, 9 kesalahan pada penggunaan preposisi, 17 penggunaan kata tidak baku;

- 2) Terdapat kelemahan dan kelebihan pemilihan bahasa dalam dokumen tender pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur di antaranya yaitu terdapat kalimat yang menguntungkan dan kalimat merugikan dalam proses tender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sebanyak 120 informan, terdapat 104 informan (87,26%) yang menjawab bahwa pemilihan bahasa tersebut menguntungkan dan 16 informan (12,74%) menjawab bahwa pemilihan bahasa tersebut merugikan, maka dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan tata bahasa yang baik sangat berpengaruh dalam penawaran proyek konstruksi tender; dan
- 3) Adapun rekomendasi perbaikan yang dapat kami sarankan untuk mengatasi kesalahan penulisan dalam do-

kumen tender pembangunan Gedung Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur yaitu: a) Pada saat penulisan dokumen diharapkan berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan EYD agar pembaca dapat mudah memahami isi yang ditulis dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. b) Pada saat proses penulisan dokumen diharapkan kondisi penulis dalam keadaan fokus agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penulisan dokumen. c) Sebelum penyelesaian dokumen diharapkan melakukan pengecekan ulang terhadap isi dokumen yang dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu spelling grammar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya Abimantara, G., & Purwito, A. (2019). Analisa Kegagalan Kontraktor Dalam Proses Tender Sistem E-Procurement Pada Proyek Pemkot Surabaya Tahun 2018. 7(1), 33–41.
- Hardianto, R., Muzawi, R., Upi, S. I., Yptk, "., Padang, "., Raya, J., Begalung, L., Barat, P.-S., Informatika, M., Riau, S.-A., Purwodadi, J., & 10, I. K. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemenang Tender Kontraktor Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus Di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Agam). 1(2).
- Latif, L. A., Abbas, S. H., & Jamil, M. (2017a). Pengembangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Dalam Penentuan Pemenang Tender Menggunakan Metode Bayes Dan Group Technology Development Of Web-Based Decision Support System In Tender Winners Determination Using Bayes And Group Technology Method. *JPPi*,



- 7(1), 73–82. <https://doi.org/10.17933/jppi.2017.070106>
- Latif, L. A., Abbas, S. H., & Jamil, M. (2017b). Pengembangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Dalam Penentuan Pemenang Tender Menggunakan Metode Bayes Dan Group Technology Development Of Web-Based Decision Support System In Tender Winners Determination Using Bayes And Group Technology Method. *JPPi*, 7(1), 73–82. <https://doi.org/10.17933/jppi.2017.070106>
- Mulyono, E., & Indri Listiani, E. (t.t.). Implementasi Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Pontianak) Implementation Of Procurement Of Goods And Services Be Based Presidential Regulation No 54 Of 2010 (Studies To Departement Of Public Works Pontianak City).
- Nugraha, F., Surarso, B., & Noranita, B. (2012). Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Pemilihan Pemenang Pengadaan Aset dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Dalam *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*. Program Studi D-IV Manajemen Proyek Konstruksi, M., Teknik , J., Negeri Bali Jalan Kampus Bukit Jimbaran, P., Selatan, K., Badung, K., -, B., & Jurusan Politeknik Negeri Bali Jalan Kampus Bukit Jimbaran, D. (2018). Nyoman Suardika (3) (1). Dalam / *Wayan Sudiasa* (Nomor 1).
- Sastra, J., Bahasa, D., Anjani, D. P., Aurelia, N., Nur, F., Vania, I., Makhmudi, N., Febriyanto, M. R., & Sholihatin, E. (t.t.). PENGGUNAAN BAHASA BAKU PADA PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM PRODI STUDI TEKNIK KIMIA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR.
- Sobri, A. (2021). Penerapan Metode SMART Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemenang Tender Pro-yek (Studi Kasus/: Dinas Pekerjaan Umum Kota Bengkulu). 3. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi65>
- Thalib, P., Kurniawan, F., Agustin, E., & Amalia, R. (2016). Simposium I Jaringan Perguruan Tinggi untuk Pembangunan Infrastruktur Indonesia.
- Sutopo, H.B. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Chaer, A. (2009). Linguistik Umum. Rineka Cipta.
-

